

DAFTAR PUSTAKA

- Arianpour M., dan A.A. Jamali (2015). Flood Hazard Zonatiom using Spatial Multi-Criteria Evaluation (SMCE) in GIS (Case Study: Omidieh-Khuzestan). *European Online Journal of Natural and Social Sciences* 4(1): 39-49.
- Arifin Y.I., dan M. Kasim (2012). Penentuan zonasi daerah tingkat kerawanan banjir di Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo untuk mitigasi bencana. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia* 4(5): 114-122.
- Asdak, C. (2010). *Hidrologi dan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Asian Disaster Preparedness Center (ADPC). (2005). *Integrated Flood Risk Management in Asia*, Bangkok, Thailand: Asian Disaster Preparedness Center.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2008). Peraturan BNPB KEP.02/BNPB/2008. *Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana di Indonesia*.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2017). *Statistik Bencana Indoneisa 2017*. Dalam *Pusat Data Informasi dan Humas-BNPB*. Diterima 15 Mei 2017, dari dibi.bnpb.go.id/
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (2012). *Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Dalam Seluruh Kecamatan dalam Bencana*. Diterima 17 Desember 2016, dari bpbd.jeparakab.go.id
- Badan Pusat Statistik (2011). *Potensi Desa Tahun 2011*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik (2015). *Statistik Daerah Kecamatan Keling 2015*. Jepara: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara.

- Badan Pusat Statistik (2016). *Kabupaten Jepara dalam Angka 2016*. Jepara: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara, CV. Andalan Kita.
- Benito, G dan P. F. Hudson. (2010). Flood hazards: the context of fluvial geomorphology. *Geomorphologica Hazard and Disaster Prevention*, eds. Irasema Alcantara-Ayala dan Andrew S. Goudie. Cambridge: Cambridge University Press.
- Castellanos E. dan Van Westen C.J. (2007). Generation of a landslide risk index map for Cuba using spatial multi-criteria evaluation. *Journal Springer-Verlag, Landslide* 4:311–325.
- Church, M. (2012). Refocusing geomorphology: Field work in four acts. *Geomorphology*, 200, 184-192.
- Cooke, R.U., dan Doornkamp (1994). *Geomorphology in Environmental Management: A New Introduction. Edisi Kedua*. Oxford: Clarendon Press.
- Cornforth, D. H.(2005). *Landslide in Practice: Investigations, Analysis and Remedial/ Preventative Options in Soils*. New Jersey: John Wiley and Sons.
- Cruden D.M. dan Varnes D.J. (1996). *Landslide types and processes*. In: Turner A.K., Schuster R.L (eds) *Landslides: investigation and mitigation* (Special Report). Wasington DC, USA: National Research Council, Transportation and Research Board Special Report.
- Demek J., dan C. Embleton (1978). *Guide to Medium-Scale Geomorphological Mapping*. E.Schweizerbart'sche Verlasbushhandlung, Stuttgart.
- El Fahchouch, A.N.E., Brahim, L.A., Mastere, M., dan Abdelouafi, A. (2010). *Landslide Susceptibility Assessment by Weight of Evidence (WOE) in the Beni Ahmed Area 9Rif, Morocco*. Geo Canada 2010 – Working with the Earth.
- Food and Agriculture organization (FAO) and Center for International Forestry Research (CIFOR). (2005). *Hutan dan Banjir Tenggelam dalam Suatu Fiksi*

atau Berkembang dalam Fakta?. Food and Agriculture organization (FAO) and Center for International Forestry Research.

Gaprindashvili G. (2011). *Landslide Hazard Assessment in Georgia*. The Netherlands, Enschede: ITC Publication.

Guo E., J. Zhang, X. Ren, Q. Zhang, dan Z. Sun (2014). Integrated risk assessment of flood disaster based on improved set pair analysis and the variable fuzzy set theory in central Liaoning Province, China. *Jurnal Springer Science, Natural Hazards* 74: 947-965.

Gustavsson, M., dan E. K. Seijmonsbergen (2006). A new simbol-and-GIS based detailed geomorphological mapping System: Renewal of a Scientific Discipline for Understanding Landscape Development. *Geomorphology*, 77: 90-111.

Hadiwisastra, S. (1998). The Pliocene-Pleistocene Faunal Event in Central Java, Indonesia, di dalam: T. Simanjuntak, B. Prasetyo, dan H. Handini (Eds), 2001, *Sangiran: Man, Culture, dan Environment in Pleistocene Times. Proceedings of the International Colloquium on Sangiraan Solo-Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Haigh M, dan J.S. Rawat (2012). *Landslide Disaster: Seeking Causes - A Case Study from Uttarakhand, India*. *Journal Management of Mountain Watersheds*. Capital Publishing Company.

Highland, L. (2006). *Landslide Types and Processes*. U.S. Geological Survey.

Highland, L.M., dan P. Bobrowsky (2008). *The Landslide Handbook-A Guide to Understanding Landslide*. Resron, Virginia, U.S. Geological Survey Circular.

Huggett, R.J. (2011). *Fundamentals of Geomorphology*. New York: Routledge.

ITC. (2001). *ILWIS 3.0 Academic-User's Guide*. The Netherlands: Enschede, ITC Publisher.

- Kementerian Kesehatan (2015). Kementerian Kesehatan. Dalam *Laporan Pantauan Bencana*. Diterima 20 Desember 2016, dari penanggulangankrisis.kemkes.go.id/pantauan_bencana/
- Kementerian Pekerjaan Umum (2007). *Pedoman Penataan Ruang, Kawasan Rawan Bencana Longsor, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.22/PRT/M/2007*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Penataan Ruang.
- Kementerian Pekerjaan Umum. 2012. *Pedoman Manajemen Penanggulangan Bencana Banjir Bandang, Pedoman Pembuatan Peta Rawan Longsor dan Banjir Bandang Akibat Runtuhnya Bendungan Alam..* Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum.
- Kienholz H., G. Schneider, M. Bichsel, M. Grunder, dan P. Moll (1984). Mapping of mountain hazards and slope stability. *Journal Mountain Research and Development*, 247-266.
- Kodoatie, R.J. dan Sugiyanto. (2002). *Banjir Beberapa Penyebab dan Metode Pengendaliannya dalam Perspektif Lingkungan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Krisnantara, G. (2015). Analisis Spasio-Temporal Banjir Genangan Akibat Kenaikan Muka Air Laut di Wilayah Kepesisiran Kabupaten Jepara: Kasus Kec. Kedung, Tahunan, dan Jepara. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Kurniawan, H.A. (2010). Kajian Geomorfologi terhadap Daerah Rawan Longsor di Kawasan Perbukitan, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Linsley, R.K., M.A. Kohler, dan J.L.H. Paujhus. (1980). *Surface Retention and Detention and Overland Flow. Applied Hydrology*. Chapter 11: 260-302. New York: Mc. Graw-Hill Book Co.
- Lobeck, A.K. (1939). *Geomorphology*. New York: McGraw Hill Book Company.

- Malczewski J. (1996). A GIS-based approach to multiple criteria group decision-making. *International Journal Geographic Information System*.
- Malczewski J. (1999). *GIS and Multi Criteria Decision Analysis*. New York: Wiley.
- Martopo, S. (1994). *Dasar – Dasar Ekologi*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Maryono, A. (2005). *Menangani Banjir, Kekeringan, dan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- National Weather Service (2012). National Weather Service Manual. Dalam *Hydrologic Service Program*. Diterima 16 Desember 2016, dari www.nws.noaa.gov/directives/
- Paimin, Sukresno, dan Purwanto (2010). *Sidik Cepat Degradasi Sub Daerah Aliran Sungai (Sub DAS)*. Surakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam. Balai Penelitian Kehutanan Solo.
- Palys, T. (2008). Purposive sampling. *The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods*. (Vol.2). Sage: Los Angeles, 697-8.
- Panizza, M. (1996). *Environmental Geomorphology*. Amsterdam: Elsevier Science B.V.
- Pascale, S., Sdao, F., Solel, A. (2010). *A Model for Assessing the Systemic Vulnerability in Landslide Prone Areas*. *Natural Hazards Earth System Science* 10, 1575-1590.
- Patton, P.C. (1988). Drainage basin morphometry and floods. In V. Baker, C. Kochel and P. Patton (eds.), *Flood Geomorphology*. New York: Wiley Interscience, pp. 51-64.
- Saaty T. (1980). *The Analytical Hierarchy Process*. New York: McGraw-Hill.
- Saaty T. (2000). *Fudamentals of Decision Making and Priority Theory, 2nd Edition*. RWS, Pittsburgh, PA.

- Schaetzl, R dan Anderson, S. (2005). *Soils Genesis and Geomorphology*. New York: Cambridge University Press.
- Sharifi M.A. dan Retsios V. (2004). Site selection for waste disposal through spatial multiple criteria decision analysis. *Journal Telecommunication Information Technology* 3:1–11.
- Sadisan, I.A. (2005). *Usaha Pemahaman terhadap Stabilitas Lereng dan Longsoran sebagai Langkah Awal dalam Mitigasi Bencana Longsor*. Bandung: Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi.
- Santosa, L.W. dan Lutfi, M. (2014) *Bentang Alam dan Bentang Budaya*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi UGM.
- Sartohadi, J., Suratman., Jumulya., Dewi, N.I.S. (2012). *Pengantar Geografi Tanah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif fan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Savigear, R.A.G. (1960). Slope and hills in West Africa, *Zeitschrift fur Geomorphologie*. NF Supplement 1: 156-71.
- Schneiderbauer, S., dan Ehrlich, D. (2004). *Risk, Hazard and People's Vulnerability to Natural Hazards. A Review of Definitions, Concepts and Data*. European Commission Joint Research Centre. EUR 21410 EN, p. 40.
- Setiawan M.A., Warsini, Y. Sulistiyaningrum (2014). Potensi Bencana Hidrometeorologi di Kawasan Sub-DAS Ampel, Kabupaten Jepara. Dalam Sunarto, M.A. Marfai, dan M.A. Setiawan (2014). *Geomorfologi dan Dinamika Pesisir Jepara*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sihite, J. (2001). Evaluasi dampak erosi tanah model pendekatan ekonomi lingkungan dalam perlindungan DAS: kasus sub-DAS Besai DAS Tulang Bawang Lampung. *Southeast Asia Policy Research Working Paper No.11*.

- Slymaker T., dan O. Spencer (1998). *Physical Geography and Environmental Change*. Essex : Longman.
- Smith, M. J., P. Paron, dan J.S. Friffiths (2011). *Geomorphological Mapping Methods and Application*. Oxford: Elsevier.
- Soewarno (1991). *Hidrologi Pengukuran dan Pengolahan Data Aliran Sungai (Hidrometri)*. Bandung: Penerbit Nova.
- Sudibyakto (2011). *Manajemen Bencana di Indonesia ke Mana?* Yogyakarta: UGM Press.
- Sunardi (1985). *Dasar-Dasar Pemikiran Klasifikasi Bentuklahan*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Sunarto (2004). Perubahan Fenomena Geomorfik Daerah Kepesisiran di Sekeliling Gunungapi Muria Jawa Tengah. *Disertasi*. Yogyakarta: Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada.
- Sunarto., Marfai, M.A., Mardiatno, D., dan Rahayu, L. (2010) Strategi pengurangan risiko multi bencana melalui mitigasi dan adaptasi studi kasus Zona Utara Jawa Bagian Tengah. *Jurnal Kebencanaan Indonesia Vol. 2, No. 3:618632*.
- Sunarto, Munawaroh, T. Suryani (2014). *Konsep Geomorfologi dan Dinamika Kepesisiran: Terapan di Kabupaten Jepara*. Dalam Sunarto, M.A. Marfai, dan M.A. Setiawan (2014). *Geomorfologi dan Dinamika Pesisir Jepara*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sutikno (1994). *Pendekatan Geomorfologi untuk Mitigasi Bencana Alam Akibat Gerakan Masa Tanah/ Batuan*. Yogyakarta: Makalah Utama Symposium Nasional Mitigasi Bencana Alam. 16-17 September 1994.
- Suwarti R., dan Wikarno R. (1992). *Peta Geologi Lembar 1409-3 Kudus, Skala 1:100.000*. Bandung: Terbitan Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.

- Taufiq, H.P, dan Suharyadi (2008). *Landslide Risk Spatial Modelling Using Geographical Information System. Tutorial Landslide*. Yogyakarta: Laboratorium Sistem Informasi Geografis. Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Tempo Interaktif (2010). Tempo Interaktif. Dalam *Delapan Kecamatan di Jepara Rawan Bencana*. Diterima 20 Desember 2016, dari m.tempo.co/read/news/2010/10/12
- Thornbury, W.D. (1969). *Principles of Geomorphology*. New York: John Wiley and Sons.
- Todd, D.K. (1980). *Groundwater Hydrology, Second Edition*. New York: Wiley.
- Triantaphyllou E. (2000). *Multi-Criteria Decision Making Methods: A Comparative Study*. The Netherlands: Kluwer.
- Uhland R.E. dan O'neal A.M. (1951). *Soil Permeability Determination for Use in Soil and Water Conservation*. SCS-TP-101, 36 pp.. New York: Illus.
- UNDRO. (1991). *Mitigating Natural Disaster: Phenomena, Effects, and Option – A Manual for Policy Makers and Planners*. United Nations.
- Van Westen C.J., N. Rengers, dan R. Soeters (2003). Use of Geomorphological Information in Indirect Landslide Susceptibility Assessment. *Journal Natural Hazard*. 30: 399-419. Kluwer Academic Publisher, Enschede, The Netherlands.
- Van Westen, C.J., Alkema, D., Damen, M.C.J., Kerie, N., dan Kingma, N.C. (2011). *Multi Hazard Risk Assessment*. United Nations University – ITC School on Disaster Geoinformation Management.
- Van Zuidam, R.A. (1983). *Guide to Geomorphologic aerial Photographic interpretation and Mapping*. ITC: Enschede.

- Van Zuidam, R.A. dan F.I. van Zuidam Concelado (1979). *Terrain Analysis and Classification using Aerial Photographs*. ITC Textbook of Photo-Interpretation. Vol. VIII Ch. 6. The Netherlands: ITC Enachede.
- Verstappen, H. (1983). *Applied Geomorphology: Geomorphological Surveys for Environment Development*. Amsterdam: Elsevier Science Publisher Company. Terjemahan Prof. Dr. Sutikno (2014). *Geomorfologi Terapan. Survei Geomorfologikal untuk Pengembangan Lingkungan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Wacano, D. (2010). Kajian Kerawanan Longsorlahan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process di DAS Tinalah Kulonprogo. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Wanielista, M., R. Kersten, dan R. Eaglin. (1997). *Hydrology: Water Quantity and Quality Control*. New York: John Wiley and Sons Inc.
- Wu, Q., Ye., S., Wu, X., Chen, P. (2004). *Risk management of earth fractures by constructing an intrinsic vulnerability map, a specific vulnerability map, and a hazard map using Yuci City, Sanxi, China as an example*. *Journal of Environmental Geology*, 46: 104-112.
- Yusuf, Y. (2005). *Anatomi Banjir Kota Pantai*. Surakarta: Pustaka Cakra.